



KINERJA KEUANGAN BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI JAWA DAN DI LUAR JAWA

¹Ardian Prima Putra

²Purwanto

³Gustita Arnawati Putri

Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

E-mail: ardian.putura@gmail.com

Informasi Naskah	Abstrak
Diterima : 28 Mei 2022	<i>This study aims to measure empirically the influence of banking intermediation factors (LDR), operational efficiency and credit risk (NPL), capital adequacy (CAR), on the financial performance of Regional Development Banks in Indonesia, besides wanting to see whether there are differences the performance of BPD banks in Java and outside Java registered with the Financial Services Authority. The period used is from 2014 to 2019. This study is a comparative quantitative study that uses multiple linear regression analysis techniques and uses a different test to see whether there is a difference in performance. The results show that the LDR, efficiency, NPL and CAR variables simultaneously have a significant effect on the performance of Return on Assets at Regional Development Banks outside Java. While the LDR, efficiency, NPL and CAR variables have no simultaneous effect on return on assets at regional development banks located in Java. The results also show that there are differences in the performance of regional development banks in Java and outside Java, especially in efficiency and Non-Performing Loan variables.</i>
Revisi : 1 Juni 2022	
Terbit : 20 Agustus 2022	
Keywords : Efficiency, LDR, NPL, CAR , Performance	

PENDAHULUAN

Kinerja Bank khususnya Bank Pembangunan Daerah (BPD) menjadi prioritas utama bagi pengelola dikarenakan tugas BPD yang mendapat wewenang dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat daerah disekitarnya. Kinerja BPD yang baik didukung adanya faktor kelancaran dalam pembayaran cicilan atas pembiayaan kredit dari masyarakat. Kinerja BPD tersebut dapat diketahui melalui kinerja rasio-rasio keuangan perbankan seperti *Loan to*

deposit ratio (LDR), *Capital Adequacy ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) serta faktor efisiensi melalui pengukuran prosentase biaya dan pendapatan operasional Bank.

Bank Pembangunan Daerah (BPD) menghadapi tantangan dalam dunia industry perbankan yang memiliki tugas sebagai intermediasi keuangan dimana menyalurkan dana dari pihak ketiga yang berlebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana sehingga ketatnya industry perbankan menjadi bagian yang dapat mempengaruhi kinerja Bank. Demikian pula bagi kinerja BPD di wilayah Jawa maupun diluar Jawa, tentunya kinerja bPD di kedua wiayah tersebut berbeda karena faktor kebijakan Pemerintah Daerah dan letak geografis yang mempengaruhi sistem ekonomi masyarakat setempat.

Untuk itu, Peneliti tertarik untuk melihat kinerja BPD yang berada di Indonesia, selanjutnya membandingkan kinerja BPD di Jawa dan di luar Jawa apakah ada perbedaan kinerja. Oleh karena itu Peneliti tertarik mengambil judul “Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah di Jawa dan di Luar Jawa Periode 2014-2019”.

TINJUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas adalah laba/profit dari aktivitas aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri. Profitabilitas merupakan *return* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam suatu perusahaan. Berbeda pada pendapat Ahmad (2015) mendefinisikan profitabilitas adalah indikator keberhasilan suatu perusahaan. Pada penelitian ini profitabilitas menggunakan pengukuran rasio keuangan *return on assets* (ROA). *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

Intermediasi Perbankan

Fungsi bank sebagai intermediasi perbankan dapat dilihat dari rasio LDR. Intermediasi perbankan dapat dilihat dari prosentase perbandingan pinjaman dan deposito sehingga disebut *loan to deposit ratio* (LDR), dimana dana berasal kredit Dana pihak ketiga. LDR yang tinggi menunjukkan kredit yang disalurkan besar pula. Hasil penelitian pengaruh LDR terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang berbeda-beda bahwa Merkusiwati (2007) menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas, Sedangkan Yuliani (2007), menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional menurut Thalib (2016) adalah indikator penting untuk mengukur kinerja dari seluruh aktivitas perusahaan. Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) adalah ukuran efisiensi bank. BOPO adalah prosentase perbandingan biaya dan pendapatan operasional bank.

Risiko Kredit

Risiko kredit bank akan lebih besar dari kemungkinan pengembalian risiko premium yang lebih tinggi dalam pinjaman maka dapat meningkatkan margin bunga. Namun, disisi lain depositor mungkin mempersyaratkan rate bunga yang lebih tinggi dalam deposito mereka karena mereka merasa bahwa bank lebih berisiko dan oleh karena itu margin bunga dapat lebih rendah. Hermuningsih *et al* (2020) menyebutkan bahwa *non performing loan* (NPL) dapat memperkecil distribusi kredit bank.

Kecukupan Modal

Kecukupan modal yang disebut CAR merupakan modal dasar yang harus dipenuhi oleh bank. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko

dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi (sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia sebesar 8%) berarti bahwa bank tersebut mampu membiayai operasi bank, dan memiliki ketahanan pada krisis keuangan. Hasil yang kontradiktif menyebutkan bahwa kecukupan modal (CAR) pada bank yang melantai di Bursa lebih rendah daripada bank yang tidak melantai di Bursa pada periode sebelum dan setelah krisis (Sari, 2014). Kecukupan modal mendefinisikan sebagai ketentuan modal yang lebih ketat dapat memperlemah hubungan antara persaingan dan stabilitas.

Hipotesis penelitian

H1 : Berdasarkan LDR, Kinerja Keuangan bank BPD di Jawa dan luar Jawa berbeda secara signifikan

H2: Berdasarkan BOPO, kinerja keuangan bank BPD di Jawa dan luar Jawa berbeda secara signifikan

H3: Berdasarkan NPL, kinerja keuangan bank BPD di Jawa dan luar Jawa berbeda secara signifikan

H4 : Berdasarkan CAR, kinerja keuangan BPD di Jawa dan luar Jawa Berbeda secara signifikan

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Metode Penelitian adalah kuantitatif artinya suatu metode penelitian yang dapat dihitung dengan jumlah satuan tertentu atau dinyatakan dengan angka-angka dengan menggunakan data sekunder. Penelitian ini merupakan penelitian perbandingan melalui melihat perbedaan kinerja bank terdiri dari ROA, LDR, NPL, BOPO, CAR dari BPD di Jawa dan Di Luar Jawa. Populasi pada penelitian ini adalah BPD di Indonesia periode 2014-2019. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan tujuan tertentu, kriteria atau kuota tertentu. Data didapatkan dari OJK dan website bank. Adapun kriterianya sampel antara lain BPD menerbitkan laporan keuangan tahunan 2014-2019 dan BPD yang berada di situs OJK.

Pengukuran Variabel

Variabel	Pengukuran
Intermediasi Bank	$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \dots\dots(1)$
Efisiensi BOPO	$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\% \dots\dots(2)$
Non Performing Loan	$\text{NPL gross} = \frac{\sum (\text{Pinjaman kurang lancar} + \text{diragukan} + \text{macet})}{\text{Total Pinjaman}} \dots\dots(3)$
Capital Adequacy Ratio	$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\% \dots\dots(4)$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Statistik Deskriptif BPD

LuarJawa			
	Rata-rata	Std. Deviasi	N
roa	.0272	.01096	105
ldr	1.1654	1.89407	105
bopo	-.3196	.56158	105
npl	.0330	.03057	105
car	.1992	.13658	105

Hasil uji statistik deskriptif di Bank Pembangunan Daerah di luar Jawa dapat dilihat rata-rata *Return on asset* (Roa) 0,0272 dan Standar deviasi 0,01096, sedangkan rata-rata *Loan Deposit rasio* 1, 1654 dan standar deviasi 1,89407,selanjutnya diketahui rata –rata biaya operasional pendapatan operasional -0,3196, dan rata-rata *non performing loan* 0,0330 dan standar deviasinya 0,03057,selanjutnya rata-rata *capital adequacy ratio* nya 0,1992 dan standar deviasinya 0,13658.

Tabel 2 Statistik Deskriptif

	Rata-		
	Rata	Std. Deviasi	N
roa	.0243	.00742	28
ldr	.8239	.18252	28
bopo	-.4979	.43212	28
npl	.0286	.01177	28
car	.1946	.07152	28

Hasil uji statistik deskriptif di Bank Pembangunan Daerah di Jawa dapat dilihat rata-rata *Return on asset* (ROA) 0,0243 dan Standar deviasi 0,00742, sedangkan rata-rata *Loan Deposit rasio* 0,8239 dan standar deviasi 0,18252,selanjutnya diketahui rata –rata biaya operasional pendapatan operasional -0,4979 standar deviasi 0,43212 dan rata-rata non performing loan 0,0286 dan standar deviasinya 0,01177selanjutnya rata-rata *capital adequacy ratio* 0,1942 dan standar deviasinya 0,07152.

Tabel 3 Uji F ANOVA^a

		Sum of				
Model		Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.004	4	.001	14.053	.000 ^b

Model	Sum of				
	Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Residual	.008	100	.000		
Total	.012	104			

a. Dependent Variable: roa

b. Predictors: (Constant), car, npl, bopo, ldr

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai F hitung statistik sebesar 14.053 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka pengaruh variabel Car,npl,bopo dan Ldr terhadap *Return on Asset* adalah signifikan positif. Variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Hasil ini untuk Bank Pembangunan daerah di Luar Jawa.

Uji T

Tabel 4 Uji t^a

Model	B		Beta		t	Sig	Tolerance	VIF
	Unstandardize	Std. Error	Standardize					
1 (Constant)	.033	.002			17.243	.000		
ldr	.000	.000	-.039		-.479	.633	.977	1.024
bopo	.002	.002	.120		1.502	.136	.999	1.001
npl	-.207	.029	-.578		-7.204	.000	.995	1.005
car	.011	.006	.136		1.681	.096	.981	1.020

a. Dependent Variable: roa

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi LDR,BOPO,NPL,dan CAR kinerja BPD diluar Jawa adalah sebagai berikut: bahwa nilai signifikansi LDR,BOPO,CAR lebih besar dari 0,05 sehingga diketahui bahwa ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA,Sedangkan variabel *Non performing loan* berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA.

Hasil Uji F di BPD di Jawa

Tabel 5 ANOVA di Jawa^a

Model	Sum of				
	Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.000	4	.000	1.962	.134 ^b
Residual	.001	23	.000		
Total	.001	27			

a. Dependent Variable: roa

b. Predictors: (Constant), car, ldr, bopo, npl

Hasil Uji F atau secara Simultan Variabel CAR, LDR, BOPO, NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA) dikarenakan nilai signifikansi 0,134 lebih besar dari 0.05.

Tabel 6 Uji t di Jawa^a

		B		Std.		Beta		t	sig	Tolerance	VIF
		Unstandardized		Error		Standardized					
1	(Constant)	.033		.008				4.342	.000		
	ldr	-.014		.007		-.353		-1.937	.065	.974	1.027
	bopo	-.002		.003		-.143		-.732	.472	.847	1.181
	npl	.283		.140		.449		2.016	.056	.652	1.533
	car	-.030		.025		-.286		-1.206	.240	.579	1.729

a. Dependent Variable: roa

Hasil Uji t secara Parsial bahwa Variabel LDR,BOPO,NPL,CAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on asset* (ROA) pada tingkat signifikansi 5 %,sedangkan pada tingkat signifikansi 10 % Variabel LDR dan NPL berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return on Asset* (ROA).

Tabel 7 Independent Test

		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differe nce	Std. Error Differ ence	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ldr	Equal variances assumed	.815	.368	-.950	131	.344	-.34	.35	-1.05	.36
	Equal variances not assumed			-1.81	110.85	.072	-.34	.188	-.71	.031
bopo	Equal variances assumed	11.11	.001	-1.55	131	.121	-.17	.11	-.404	.047
	Equal variances not assumed			-1.812	53.95	.076	-.17	.098	-.37	.018
npl	Equal variances assumed	8.41	.004	-.742	131	.459	-.004	.005	-.016	.0073
	Equal variances not assumed			-1.177	114.91	.242	-.004	.003	-.011	.0029
roa	Equal variances assumed	2.18	.142	-1.343	131	.181	-.002	.002	-.0073	.0013

		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differ ence	Std. Error Differ ence	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
car	Equal variances not assumed			-1.674	62.13	.099	-.002	.001	-.0064	.00057
	Equal variances assumed	.042	.838	-.172	131	.864	-.00460	.0267	-.05759	.048
	Equal variances not assumed			-.242	84.343	.809	-.00460	.018	-.0423	.0331

Hasil uji beda independent sample t test menunjukkan bahwa ada perbedaan secara signifikan kinerja Bopo di Jawa dan di luar Jawa, selain itu terdapat perbedaan yang signifikan kinerja *non performing loan* BPD di Jawa dan BPD yang berada di luar pulau Jawa. Sedangkan untuk variabel LDR, ROA dan CAR Tidak ada perbedaan kinerja yang signifikan pada variabel LDR, ROA, CAR baik di Jawa maupun diluar Jawa.

Perbedaan LDR antara BPD Jawa dan di luar Jawa adalah -.34150. Perbedaan BOPO antara BPD Jawa dan di luar Jawa adalah -.17824. Perbedaan NPL antara BPD Jawa dan di luar Jawa -.00438. Perbedaan ROA antara BPD Jawa dan di luar Jawa -.00295. Perbedaan CAR antara BPD Jawa dan di luar Jawa -.00460. Semua perbedaan tersebut negatif berarti bahwa BPD di Jawa yang berkode angka 1 disebut *Equal variances assumed* memiliki nilai LDR, BOPO, NPL, ROA, dan CAR lebih rendah dari BPD di Luar Jawa (*Equal variances not assumed*). Hasil kesimpulan terdapat pada Tabel 8 yang menjelaskan keputusan hipotesis penelitian.

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis

NO	Hipotesis	Sig	Keputusan
1	Kinerja LDR Berbeda signifikan	0,001	Diterima
2	Kinerja BOPO Berbeda signifikan	0,004	Diterima
3	Kinerja NPL Berbeda signifikan	0,142	Ditolak
4	Kinerja CAR Berbeda signifikan	0,838	Ditolak

Sumber: SPSS

PEMBAHASAN

1. Kinerja Keuangan LDR Bank BPD di Jawa dan luar Jawa berbeda secara signifikan. (H1 Diterima). Hasil penelitian ini sama dengan penelitian oleh Harvey (2020) bahwa terdapat perbedaan signifikan bank saat tahun 2019 dikarenakan pandemic covid-19. Serta sejalan dengan hasil dari Mar'atushalihah (2021) menemukan perbedaan LDR pada kelompok bank BPD nasional.

2. Kinerja keuangan BOPO Bank BPD di Jawa dan luar Jawa berbeda secara signifikan (H2 Diterima).
3. Kinerja keuangan NPL Bank BPD di Jawa dan luar Jawa berbeda secara tidak signifikan (H3 Ditolak). Hasil penelitian sama dengan Mar'atushalihah (2021) menemukan perbedaan CAR, LDR, NIM, dan ROA pada kelompok bank BPD dan perbedaan NPL pada kelompok Bank Swasta Nasional setelah pengesahan regulasi fintech tahun 2016.
4. Kinerja keuangan CAR Bank di Jawa dan luar Jawa Berbeda secara tidak signifikan (H4 Ditolak). Mar'atushalihah (2021) menemukan perbedaan CAR dan ROA pada kelompok bank BPD.

KESIMPULAN

Pengukuran Kinerja BPD melalui perbandingan diluar jawa dan di Jawa menghasilkan beberapa temuan antara lain Kinerja Keuangan ROA, LDR, NPL, BOPO dan CAR BPD di Jawa dan luar Jawa berbeda secara signifikan. Management Bank BPD dapat lebih memperhatikan kinerja khususnya aspek likuiditas LDR, efisiensi BOPO, aspek kecukupan permodalan CAR dan risiko kredit macet rasio NPL sehingga dapat terus bertahan dari ketatnya persaingan diantara BPD dan bank umum konvensional lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Gatot Nazir. 2015. Determinan Profitabilitas Bank: Studi Kasus Pada Bank Pembangunan Daerah. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 19, No. 3, Hal. 431-438.
- Kossoh, Andreina Maria., Maryam Mangantar dan Imelda W. J. Ogi. 2017. Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposits Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) se-Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal EMBA*, Vol. 5, No. 2, Hal. 2721-2730.
- Hermuningsih, Sri., Sari, Pristin Prima & Rahmawati, Anisya Dewi. (2020). The Influence Of Third-Party Funds, Non-Performing Loans (Npl) On Credit Distribution With Profitability As Intervening Variable In Commercial Banks. *IJEBA Vol 4, No 2*.
- Mar'atushsholihah, Shafyra Nuruzzakiyya & Tuti Karyani. (2021). Dampak Financial Technology Terhadap Kinerja Bank Umum Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Mimbar Agribisnis Vol 7 No 1 (2021)*.
- Thalib, Djamil. 2016. Intermediasi, Struktur Modal, Efisiensi, Permodalan, dan Risiko Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 20, No. 1, Hal. 116-126.
- Sari, Pristin Prima. (2014). Pengaruh *Ownership Concentration* Terhadap *Capital Adequacy ratio dan Non Performing Loan* Bank di Indonesia Periode Sebelum Dan Setelah Krisis Keuangan Global Tahun 2008. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret.
- Sunaryo, Deni. 2020. The Effect Of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL), and Loan to Deposit Ratio (LDR) Against Return On Asset (ROA) In General Banks In Southeast Asia 2012-2018. *Illotama International Journal Of Management*, Vol. 1, No. 4, Hal. 149-158.

- Inggawti, V. Ratna., Lusy dan Y.B. Hermanto. 2018. The Influence of Loan to Deposit Ratio, Loan Operational of Income Operational and Non- Performing Loan Toward Profitability of Bank Perkreditan Rakyat in Sidoarjo Regency. *International Journal of Scientific and Research Publications*, Vol. 8, No. 11, Hal. 510-519.
- Yuliani. 2007. Hubungan Efisiensi Operasional Dengan Kinerja Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang Go Publik Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya* Vol. 5 (10)